

## Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Pencapaian Identitas Diri Bidang Karier Siswa SMA

Siti Fatimah Hanun<sup>1</sup>, Tri Umari<sup>2</sup>, Elni Yakub<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

Email: [siti.fatimah2177@student.unri.ac.id](mailto:siti.fatimah2177@student.unri.ac.id)<sup>1</sup>, [tri.umari@lecturer.unri.ac.id](mailto:tri.umari@lecturer.unri.ac.id)<sup>2</sup>

[elni.yakub@lecturer.unri.ac.id](mailto:elni.yakub@lecturer.unri.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Identitas diri dalam bidang karier merupakan keadaan pada saat remaja mengetahui kemampuan serta minat yang ia miliki, dan mampu mengenali peluang yang sesuai dengannya, hingga dapat berkomitmen akan suatu pilihan pekerjaan. Penelitian yang berjudul Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Pencapaian Identitas Diri Bidang Karier, bertujuan untuk mengetahui apakah layanan bimbingan kelompok bidang karier berpengaruh terhadap peningkatan pencapaian identitas diri bidang karier aspek eksplorasi dan komitmen. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa yang berjumlah 12 siswa yang termasuk kedalam status status *Identity Diffusion* dimana siswa tersebut memiliki aspek eksplorasi dan komitmen yang berkategori rendah. Metode Pengumpulan data Angket / kuisisioner pencapaian identitas diri bidang karier, setelah mendapatkan siswa yang termasuk kedalam status status *Identity Diffusion* selanjutnya siswa tersebut diberikan treatment berupa bimbingan kelompok untuk meningkatkan pencapaian identitas diri bidang karier. Hasil penelitian didapatkan sebelum diberikan treatment siswa yang termasuk dalam status pencapaian identitas diri bidang karier *Identity Diffusion* masih memiliki aspek eksplorasi dan komitmen dalam kategori rendah dan setelah diberikan treatment meningkat menjadi kategori tinggi pada aspek eksplorasi dan komitmen yang termasuk dalam status pencapaian identitas diri bidang karier *Identity Achievement*. Dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok berpengaruh terhadap peningkatan pencapaian identitas diri bidang karier pada aspek eksplorasi dan komitmen.

**Kata Kunci:** *Identitas Karier, Berpengaruh, Bimbingan Kelompok*

### Abstract

Self-identity in the career field is a situation when adolescents know the abilities and interests they have, and are able to recognize opportunities that suit them, so they can commit to a choice of work. The research, entitled The Effect of Group Guidance on Increasing the Achievement of Self-Identity in the Career Sector, aims to determine whether group guidance services in the career field have an effect on increasing the achievement of self-identity in the career field in terms of exploration and commitment. The subjects in this study were 12 students who were included in the Identity Diffusion status where these students had aspects of exploration and commitment that were in the low category. Data collection method Questionnaire/questionnaire for achieving self-identity in the career field, after getting students who are included in the Identity Diffusion status, these students are then given treatment in the form of group guidance to improve the achievement of self-identity in the career field. The results of the study were obtained before being given treatment, students who were included in the status of achieving self-identity in the career field of Identity Diffusion still had aspects of exploration and commitment in the low category and after being given treatment increased to a high category in the aspects of exploration and commitment which were included in the status of achieving self-identity in the career field of Identity. achievements. It can be concluded that group counseling has an effect on increasing the achievement of self-identity in the career field in the aspects of exploration and commitment.

**Keywords:** *Career Identity, Influence, Group Guidance*

## PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa pada saat seorang individu dapat mengarahkan dirinya kedalam pembentukan konsep diri yang didalamnya terdapat nilai, tujuan serta keyakinan yang sepenuhnya ia percayai merupakan makna dari pencarian identitas menurut Erikson. Dalam memahami diri pada masa remaja bukan sebuah tekanan untuk menuju kedewasaan akan tetapi sebuah langkah serta proses baik yang seharusnya dilalui, yang mana dengan hal tersebut dapat membuat individu dalam mengatasi sebuah masalah yang akan dihadapi pada masa dewasa.

Identitas diri merupakan suatu tahap dimana seorang individu berada pada fase remaja yang mana ia mampu mengenali segala hal yang bersangkutan dengan dirinya seperti kekurangan serta kelebihan yang ia miliki, menyadari adanya perbedaan yang terlihat pada dirinya dan orang lain, adanya kemampuan untuk dapat mengambil keputusan pada setiap pilihan dalam hidupnya, memahami apa yang ia butuhkan, paham akan peran yang sedang ia jalani, hingga dapat menghadapi tantangan yang sedang dialami, maka dalam pembentukan identitas diri seorang individu berkaitan dengan bagaimana ia memahami akan karier yang akan ia jalani kedepannya.

Perkembangan zaman yang pesat pada saat ini dapat dirasakan dengan munculnya segala perubahan dari segala aspek seperti pendidikan, teknologi tidak terkecuali pada bidang karier yang mana dengan perkembangan zaman yang dirasakan pada saat ini membuat revolusi dibidang pekerjaan juga ikut berkembang, dapat dilihat dari berbagai bidang pekerjaan yang ada pada saat ini membuat individu dengan bebas memilih pekerjaan yang sesuai dengan minat serta kemampuan yang ia miliki.

Perubahan yang dialami tentu juga harus diimbangi dengan kesiapan diri dalam menghadapi perubahan tersebut, yang mana sesuai dengan disampaikan Erikson bahwa individu dimasa remaja akan menghadapi tugas utamanya yakni mencari identitas dirinya melalui krisis yang dialami dan berakhir pada komitmen yang akan ia ambil, hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya perubahan yang ada pada saat ini tentu menjadi sebuah tantang kepada remaja yang mengharuskan mereka siap dalam melawati krisis hingga ia dapat membuat komitmen pada hidupnya yang pada akhirnya ia menemukan identitas dirinya. Marcia (1993) menyampaikan bahwa ada lima area identitas pada masa remaja yang harus terbentuk dalam diri individu, yaitu : identitas vokasional/ karier, identitas religious/ agama, identitas politik, identitas etnis dan identitas seksual.

Pada identitas karier yang harus individu capai pada masa remaja yang disampaikan oleh Marcia bahwa ada 4 status dalam kriteria pencapaian identitas diri yaitu: "*Identity Achievement*" (krisis yang menuju komitmen), "*Identity Foreclosure*" (komitmen tanpa krisis), "*Moratorium*" (krisis tapi belum ada komitmen), dan "*Identity Diffusion*" (tidak ada komitmen, tidak ada krisis). Dari ke empat status pencapaian identitas diri "*Identity Diffusion*" (tidak ada komitmen, tidak ada krisis) merupakan status terendah yang mana seorang individu tidak melalui tahap eksplorasi dan ia juga tidak membuat komitmen dalam dirinya, yang dalam hal ini Marcia menyebutkan bahwa seorang remaja akan lebih baik apabila ia melalui tahap eksplorasi dalam hidupnya sebelum akhirnya ia menjalankan komitmen yang ia pilih.

Namun melihat fenomena saat ini dimana masih sering terjadinya permasalahan dimasa remaja berkaitan dengan kebingungan mereka dalam menentukan segala hal yang berkaitan dengan masa depannya terutama terhadap karier yang akan mereka jalani kelak. Sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Hendrianti et al (2019), yang mana masih ada siswa yang mengalami kebingungan akan identitas diri dibidang karier yang di pengaruhi oleh beberapa faktor dari luar. Dan juga hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Irianto (2018) menyampaikan bahwa masih terdapat remaja yang belum memperoleh pencapaian identitas diri yang tinggi.

Melihat beberapa hasil penelitian diatas yang tidak sesuai dengan tugas perkembangan yang seharusnya pada akhir masa remaja individu sudah mampu membentuk dan mengembangkan identitas dirinya

terkhusus dalam bidang karier, maka dari itu peneliti ingin menyelesaikan permasalahan tersebut dengan pemberian layanan melalui bimbingan kelompok yang mana bimbingan kelompok dapat digunakan untuk membantu siswa dalam mencapai identitas bidang karier sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Sahli (2020) mengatakan bahwa bimbingan kelompok dengan media “*audio visual*” berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman karier bagi siswa yang memiliki pemahaman karir rendah.

Berdasarkan uraian serta fenomena yang telah dipaparkan diatas maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai “Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Pencapaian Identitas Diri Bidang Karier Siswa SMA”.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa yang termasuk kedalam status *Identity Diffusion*. Metode Pengumpulan data Angket / kuisioner pencapaian identitas diri bidang karier, pada penelitian ini angket berbentuk skala likert. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu analisis deskriptif dan uji Korelasi *Rank Spearman*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan sejak bulan September hingga November 2022 pada siswa SMA sejumlah 12 orang siswa SMA.

### Pencapaian Identitas Diri Bidang Karier Aspek Eksplorasi Dan Komitmen Sebelum Diberikan Layanan Bimbingan Kelompok

Pencapaian Identitas Diri Bidang Karier Aspek Eksplorasi setelah dilakukan pengolahan data adalah sebagai berikut.

**Tabel 1** Pencapaian Identitas Diri Bidang Karier Aspek Eksplorasi Sebelum Diberikan Layanan Bimbingan Kelompok

No	Kode	Skor	Kategori
1	MG	38	Rendah
2	DN	37	Rendah
3	RD	37	Rendah
4	DA	39	Rendah
5	GD	36	Rendah
6	DT	38	Rendah
7	MR	37	Rendah
8	RD	38	Rendah
9	PL	39	Rendah
10	DM	37	Rendah
11	FR	40	Rendah
12	RH	39	Rendah

Sumber: Data Olahan Peneliti (2022)

**Tabel 2** Hasil Pencapaian Identitas Diri Bidang Karier Aspek Komitmen Sebelum Diberikan Layanan Bimbingan Kelompok

No	Kode	Skor	Kategori
1	MG	45	Rendah
2	DN	45	Rendah
3	RD	46	Rendah
4	DA	47	Rendah
5	GD	48	Rendah
6	DM	47	Rendah
7	MR	42	Rendah
8	RD	46	Rendah
9	PL	46	Rendah
10	DM	45	Rendah
11	FR	43	Rendah
12	RH	49	Rendah

*Sumber: Data Olahan Peneliti (2022)*

Selanjutnya setelah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ialah menyebarkan angket identitas diri bidang karier kepada siswa yang termasuk dalam status *Identity Diffusion* atau siswa yang memiliki aspek eksplorasi rendah dan aspek komitmen yang rendah pula yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan pencapaian identitas karier siswa tersebut.

#### **Pencapaian Identitas Diri Bidang Karier Aspek Eksplorasi Dan Komitmen Sesudah Diberikan Layanan Bimbingan Kelompok**

**Tabel 3** Pencapaian Identitas Diri Bidang Karier Aspek Eksplorasi Sesudah Diberikan Layanan Bimbingan Kelompok

No	Kode	Skor	Kategori
1	MG	73	Tinggi
2	DN	72	Tinggi
3	RD	73	Tinggi
4	DA	72	Tinggi
5	GD	74	Tinggi
6	DT	73	Tinggi
7	MR	72	Tinggi
8	RD	72	Tinggi
9	PL	72	Tinggi
10	DM	71	Tinggi

11	FR	71	Tinggi
12	RH	72	Tinggi

Sumber: Data Olahan Peneliti (2022)

**Tabel 4** Pencapaian Identitas Diri Bidang Karier Aspek Komitmen Sesudah Diberikan Layanan Bimbingan Kelompok

No	Kode	Skor	Kategori
1	MG	78	Tinggi
2	DN	78	Tinggi
3	RD	86	Tinggi
4	DA	78	Tinggi
5	GD	80	Tinggi
6	DM	78	Tinggi
7	MR	77	Tinggi
8	RD	78	Tinggi
9	PL	78	Tinggi
10	DM	79	Tinggi
11	FR	77	Tinggi
12	RH	79	Tinggi

Sumber: Data Olahan Peneliti (2022)

Berdasarkan hasil di atas siswa yang memiliki identitas diri bidang karier dengan kategori aspek eksperimen dan komitmen yang rendah setelah diberikan layanan bimbingan kelompok menjadi kategori tinggi pada aspek eksplorasi dan aspek komitmen maka dapat dilihat bahwasannya ada peningkatan pencapaian identitas diri bidang karier pada aspek dan komitmen, siswa yang termasuk dalam status *Identity Diffusion* dan berubah menjadi status *Identity Achievement* dimana siswa tersebut telah melaksanakan aktivitas eksplorasi dan telah membuat komitmen atas pilihan kariernya. Dapat dilihat perbedaan pencapaian identitas diri bidang karier aspek eksplorasi dan komitmen sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok.

#### **Pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan pencapaian identitas diri bidang karier aspek eksplorasi dan komitmen**

Berdasarkan hasil angket yang telah disebarkan kepada sampel penelitian tentang pencapaian identitas diri bidang karier setelah diberikan treatment berupa layanan bimbingan kelompok, maka untuk mengetahui seberapa besar pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan pencapaian identitas diri bidang karier aspek eksplorasi dan komitmen, terlebih dahulu melakukan perhitungan menggunakan spearman rank dalam SPSS versi 20 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 5** Tabel Hasil Uji Spearman Rank Aspek Eksplorasi

			Pretest	Posttes
Spearman's rho	Pretest	Correlation Coefficient	1,000	-,426
		Sig. (2-tailed)		,167
		N	12	12
	Posttes	Correlation Coefficient	-,426	1,000
		Sig. (2-tailed)	,167	
		N	12	12

Dan dari hasil olahan tersebut diperoleh hasil koefisien korelasi pada aspek eksplorasi sebesar 0,426. Selanjutnya untuk mengetahui koefisien determinan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}(r)^2 &= (0,426)^2 \\ &= 0,181 \times 100 \% \\ &= 18,1 \%\end{aligned}$$

Artinya pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap meningkatkan pencapaian identitas karier siswa yaitu hanya sebesar 18,1%.

Dari hasil olahan data di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai hitung Sig. (2-tailed) adalah 0,167 dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok berpengaruh tetapi tidak signifikan dalam peningkatan pencapaian identitas diri bidang karier aspek eksplorasi.

**Tabel 6** Tabel Hasil Uji Spearman Rank Aspek Komitmen

			Pretest	Posttes
Spearman's rho	Pretest	Correlation Coefficient	1,000	,609
		Sig. (2-tailed)		,035
		N	12	12
	Posttes	Correlation Coefficient	,609	1,000
		Sig. (2-tailed)	,035	
		N	12	12

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari hasil olahan diatas diperoleh hasil koefisien korelasi ( $r_s$ ) pada aspek komitmen sebesar 0,609. Selanjutnya untuk mengetahui koefisien determinan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}(r)^2 &= (0,609)^2 \\ &= 0,370 \times 100 \\ &= 37\%\end{aligned}$$

Artinya pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap meningkatkan pencapaian identitas karier

siswa yaitu sebesar 37%.

Selanjutnya dari hasil olahan data di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai hitung Sig. (2-tailed) adalah 0,035 dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok berpengaruh signifikan dalam peningkatan pencapaian identitas diri bidang karier aspek komitmen.

Dari hasil pengolahan data terdapat siswa yang berada pada masa remaja akhir yaitu rentang usia 16-18 tahun, masih memiliki identitas diri bidang karier pada aspek eksplorasi dan komitmen pada kategori rendah sebanyak 12 siswa, selanjut dengan penelitian terdahulu oleh Hendrianti (2019) dan Irianto (2018) yang menyebutkan masih terdapat remaja yang belum memperoleh pencapaian identitas diri yang tinggi dan masih ada siswa yang mengalami kebingungan akan identitas diri dibidang karier yang di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti dukungan keluarga, lingkungan dan lain sebagainya.

Sejalan dengan penelitian Rahmalia (2019) menyebutkan hubungan keberfungsian keluarga dengan eksplorasi dan komitmen dalam pembentukan identitas vokasional pada remaja, menghasilkan data bahwa keberfungsian keluarga dengan terlaksananya eksplorasi dan komitmen memiliki hubungan didalamnya yang mana apabila suatu keluarga dapat melaksanakan semua tugas dan fungsinya dengan baik maka akan menimbulkan hal positif seperti terlaksananya eksplorasi dan komitmen seorang individu dalam penentuan kariernya. Jadi, dapat disimpulkan apabila peran keluarga terpenuhi dengan baik maka akan memunculkan sikap eksplorasi yang tinggi dan sebaliknya apabila suatu keluarga tidak dapat melaksanakan perannya dengan baik maka akan rendah pula sikap seorang individu dalam eksplorasi hal yang berkaitan dengan dirinya.

Selanjutnya bimbingan kelompok bidang karier berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap pencapaian identitas diri bidang karier aspek eksplorasi setelah pengolahan data didapatkan nilai Sig. (2-tailed) = 0,167, yang menyatakan ( $0,167 > 0,05$ ). Dan bimbingan kelompok bidang karier berpengaruh terhadap pencapaian identitas diri bidang karier aspek komitmen dikarenakan atas dasar pengambilan keputusan yang menyatakan bahwa hipotesis bisa diterima jika nilai Sig. (2-tailed)  $< 0,05$ , pada penelitian kali ini setelah pengolahan data didapatkan nilai Sig. (2-tailed) = 0,035, yang menyatakan ( $0,035 < 0,05$ ).

Sejalan dengan Program Bimbingan Karier untuk Mengembangkan Identitas Karier Siswa SMK yang dilakukan Monica et al (2019), untuk mengembangkan identitas karier siswa kelas XI SMKN 1 Lemahabang hasil penelitian didapatkan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan treatment pada peserta didik mengenai identitas karier melalui bimbingan kelompok bidang karier.

Dan pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Media *Audio Visual* Terhadap Peningkatan Pemahaman Karir Bagi Siswa Yang Memiliki Pemahaman Karir Rendah yang dilaksanakan Sahli (2020), menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan media "*audio visual*" berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman karier bagi siswa yang memiliki pemahaman karir rendah.

Melalui penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa bimbingan kelompok bidang karier berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap pencapaian identitas diri bidang karier aspek eksplorasi dikarenakan setelah pengolahan data didapatkan nilai Sig. (2-tailed) = 0,167, yang menyatakan ( $0,167 > 0,05$ ). Dan bimbingan kelompok bidang karier berpengaruh terhadap pencapaian identitas diri bidang karier aspek komitmen dikarenakan setelah pengolahan data didapatkan nilai Sig. (2-tailed) = 0,035, yang menyatakan ( $0,035 > 0,05$ ) maka hipotesis II diterima. Sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok siswa yang termasuk dalam status *Identity Diffusion* atau yang memiliki aspek eksplorasi dan komitmen masih dalam kategori rendah dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok meningkat menjadi kategori tinggi pada aspek eksplorasi dan komitmen (*Identity Achievement*).

## SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok, siswa yang termasuk dalam status pencapaian identitas diri bidang karier *Identity Diffusion* masih memiliki aspek eksplorasi dan komitmen dalam kategori rendah dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok meningkat menjadi kategori tinggi pada aspek eksplorasi dan komitmen yang termasuk dalam status pencapaian identitas diri bidang karier *Identity Achievement*.

Maka pemberian layanan bimbingan kelompok berpengaruh terhadap peningkatan pencapaian identitas diri bidang karier pada aspek eksplorasi dan komitmen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, E. S. (2019). Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik Role Playing untuk Meningkatkan Perilaku Assertive Peserta Didik Kelas X Perhotelan Di SMK Negeri 3 Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Anindyajati, P. D. (2013). Status identitas remaja akhir: Hubungannya dengan gaya pengasuhan orangtua dan tingkat kenakalan remaja. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi.*, 1(2).
- Erikson, E., & Cremer, A. (1989). Identitas dan siklus hidup manusia: (Bunga Rampai 1). PT Gramedia.
- Fajri, A., Yustiana, Y. R., & Budiamin, A. (2020). Kecenderungan Status Identitas Vokasional Siswa. *Journal of Education and Counseling (JECO)*, 1(1).
- Hamzah, A. (2021). Kematangan Karier Teori dan Pengukurannya. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Hartoko, R. B. A. (2004). Hubungan Antara Identitas Karier Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir.
- Hasan, B. (2019). Gender Dan Ketidak Adilan. *Jurnal Signal*, 7(1).
- Hendrianti, N. P., & Dewinda, H. R. (2019). Konsep Diri dan Dukungan Sosial Keluarga terhadap Kematangan Karier pada Siswa Kelas XII SMK. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 10(1).
- Hijri, S. F. F., & Akmal, S. Z. (2017). Hubungan Eksplorasi Karier Dengan Kebimbangan Karier Pada Siswa Sma Kelas Xii Di Jember. *Schema: Journal of Psychological Research*.
- Hurlock, E. B., Perkembangan, P., & Kehidupan, S. P. S. R. (1980). Edisi kelima. *Psikologi Perkembangan (suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan)*. Jakarta: Erlangga.
- Irianto, A., Aimon, H., Nirwana, H., & Prasetya, A. T. (2018). Komunikasi Interpersonal antara Orang Tua dan Anak Remaja serta Identitas Diri Remaja: Studi di Bina Keluarga Remaja Parupuk Tabing, koto tangah, padang, sumatera barat. *Populasi*, 26(1).
- Kartini, A., & Maulana, A. (2019). Redefinisi Gender dan Seks. *An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman*, 12(2).
- Kurniawan, B. C., Dahlan, S., & Andriyanto, R. E. (2019). Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Pemilihan Karir Siswa. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 7(1).
- Marcia, J. E., Waterman, A. S., Matteson, D. R., Archer, S. L., & Orlofsky, J. L. (1993). *Ego identity: A handbook for psychosocial research*. Springer Science & Business Media.
- Monika, S. W., & Kiswanto, A. (2019). Program Bimbingan Karier Untuk Mengembangkan Identitas Karier Siswa SMK. *Jurnal Eksplorasi Bimbingan dan Konseling*, 1(1).
- Nadiyah, S., Nadhirah, N. A., & Fahriza, I. (2021). Hubungan Faktor Perkembangan Psikososial Dengan Identitas Vokasional Pada Remaja Akhir. *Quanta*, 5(1).
- Nelissa, Z., Hikmah, H., & Martunis, M. (2020). Penerapan panduan operasional penyelenggaraan bimbingan dan konseling pada layanan bimbingan dan konseling. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 5(2).
- Papalia, D. E., Old, S. W., & Feldman, R. D. (2010). *Human Development (Psikologi Perkembangan): Bag I s/d IV*.
- POP, B. (2016). Panduan operasional penyelenggaraan bimbingan dan konseling Sekolah Menengah Atas (SMA). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Puspitaningtyas, Z., & Kurniawan, A. W. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Rahmalia, R. (2019). Hubungan Keberfungsian Keluarga dengan Eksplorasi dan Komitmen dalam Pembentukan



- Identitas Vokasional pada Remaja. *Nathiqiyah*, 2(1).
- Rasimin, M. P., & Hamdi, M. (2020). *Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Bumi Aksara.
- Rosmawati, R. (2019). *Perkembangan Peserta Didik (Psikologi Perkembangan Remaja)*.
- Saifuddin, A. (2020). *Penyusunan skala psikologi*. Prenada Media.
- Sari, A. K., Yusuf, A. M., Iswari, M., & Afdal, A. (2021). Analisis Teori Karir Krumboltz: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1).
- Setiawan, M. A., & Riadin, A. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Dengan Bimbingan Teman Sebaya Berbasis Nilai-Nilai Huma Betang. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 6(1), 27-31.
- Syamsu, Y. (2011). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Umari, Tri. (2000). *Hubungan Antara Sikap Terhadap Nilai- Nilai Kerja dengan Eksplorasi dan Komitmen dalam Pembentukan Identitas Bidang Pekerjaan pada Remaja Akhir*. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Widyastuti, R. J., & Pratiwi, T. I. (2013). Pengaruh self efficacy dan dukungan sosial keluarga terhadap kemandapan pengambilan keputusan karir siswa. *Jurnal BK Unesa*, 3(1).